

KITIR

-KOMUNIKASI INTERN TIRTO UTOMO EDISI JANUARI-MARET 2014



Renovasi Rumah Adat di Nias



FOTO LOKASI CALON PENDOPO TIRTO ARUM SARI



Visit To Tembak



Tirto Utomo Award v



Sanggar Wahyu Tirto Budoyo



RENOVASI RUMAH ADAT DI NIAS

Sejak Januari 2014, Museum Pusaka Nias bersama masyarakat Nias dan atas dukungan dari Yayasan Tirto Utomo telah melakukan aktivitas pelestarian warisan budaya asli Nias. Aktivitas yang dilakukan adalah merenovasi rumah-rumah adat dan satu situs megalit yang ada di Nias.

Dari 7 rumah adat yang sedang direnovasi, 3 rumah di antaranya selesai proses pengerjaannya. Sedangkan 4 rumah lagi masih dalam proses pengerjaan dengan tingkat kemajuan kerja mulai dari 50 - 70%. Situs megalith di Desa Lahusa Idanö Tae juga selesai direnovasi dan sudah bisa didirikan kembali.

Aktivitas ini dilakukan untuk terus melestarikan warisan budaya asli yang dimiliki Nias. Sehingga masyarakat Nias tidak kehilangan warisan budaya asli mereka.

Rumah adat milik: Tendronihaogö Baene (Ama Ferdinan) Yang Sudah Selesai Proses Pengerjaannya



Sebelum direnovasi

Rumah Adat Yang Masih Dalam Proses Pengerjaan



Rumah Adat milik : Yuniwarisman Bate'e

Rumah Adat Yang Sudah Selesai Proses Renovasi : Tolo'aro Waruwu



Sebelum direnovasi



Sesudah direnovasi

Rumah adat milik: Hendrikus Telaumbanua (Ama Neli)



Setelah direnovasi

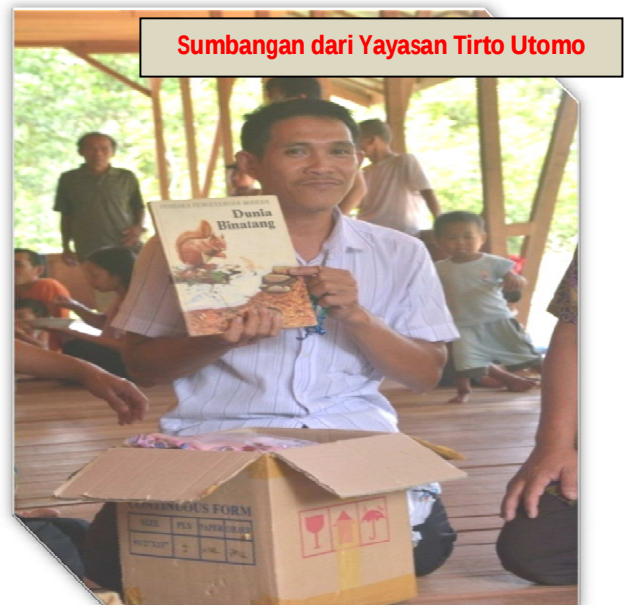
VISIT TO TEMBAK, 2014

Bulan Februari lalu, tepatnya tanggal 25 Februari 2014-27 Februari 2014, Yayasan Tirto Utomo mengunjungi Tembak Kalimantan Barat. Rombongan dari Yayasan Tirto Utomo yang berjumlah 4 orang disambut dengan meriah oleh masyarakat sekitar. Disambut dengan tarian khas Kalimantan Barat, Ibu Tirto Utomo beserta rombongan dari Yayasan Tirto Utomo sangat senang dan menikmati tarian khas tersebut. Selain dari Yayasan Tirto Utomo masyarakat Tembak juga dikunjungi oleh Pastor Jac Maessen.

Kedatangan Ibu Tirto dan rombongan kali ini bertujuan untuk meresmikan Rumah Betang yang ada di Tembak. Rumah Betang tersebut diharapkan dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat sekitar, dan tentunya terus dijaga keaslian dari Rumah Betang ini. Masyarakat Tembak juga dimohon untuk terus menjaga kerapian dan kebersihan Rumah Betang ini. Kunjungan kali ini Yayasan Tirto Utomo datang dengan membawa sumbangan berupa buku-buku bacaan anak-anak, buku pelajaran, pakaian, dan alat tulis. Semoga sumbangan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, terutama bagi anak-anak.



Ibu Tirto Utomo beserta rombongan yang disambut kedatangannya



Sumbangan dari Yayasan Tirto Utomo



Dari Kiri: Ibu Meutia Utomo, Ibu Lidwina Inge, Ibu Tirto Utomo, Pastor Jac Maessen



Foto Bersama Masyarakat Tembak

**TLOGOWATU, 14 MARET
2014**

KUNJUNGAN KE SANGGAR WAHYU TIRTO BUDOYO

Jumat lalu tepatnya tanggal 14 Maret 2014, Yayasan Tirto Utomo pergi mengunjungi salah satu sanggar yang berada di desa Tlogowatu. Sanggar ini merupakan sanggar binaan Yayasan Tirto Utomo yang dibantu oleh masyarakat sekitar Tlogowatu, dan tentunya dibantu oleh Lurah Desa Tlogowatu.

Rombongan Yayasan Tirto Utomo yang berjumlah 10 orang tiba di desa Tlogowatu pukul 09.30 pagi. Kedatangan rombongan Yayasan Tirto Utomo disambut dengan meriah oleh karawitan anak-anak. Selain karawitan anak-anak, Yayasan Tirto Utomo disuguhkan dengan karawitan ibu-ibu dan tari Goro-goro.

Masyarakat Tlogowatu menganggap Ibu Tirto Utomo merupakan satu-satunya orang yang sangat peduli terhadap kebudayaan lokal, sehingga mereka sangat senang dan merasa diperhatikan. Oleh karena itu, mereka berterimakasih kepada Yayasan Tirto Utomo karena sudah banyak membantu Sanggar Wahyu Tirto Budoyo. Bantuan yang diberikan bukan hanya berupa materi, tetapi juga berupa semangat dan motivasi agar kedepannya Sanggar Wahyu Tirto Budoyo bisa lebih baik lagi.

Pertengahan tahun lalu, Yayasan Tirto Utomo memberikan bantuan berupa kostum-kostum dan 1set gamelan yang dibuat langsung oleh Pak Miskam, penduduk asli desa Tlogowatu. Sekarang, kostum-kostum dan gamelan tersebut sudah digunakan dengan baik oleh Sanggar Seni Wahyu Tirto Budoyo.

Karawitan anak-anak yang dipertunjukkan kepada Yayasan Tirto Utomo, merupakan hasil latihan yang mereka lakukan setiap hari Kamis sampai Sabtu. Karawitan anak-anak di Sanggar Wahyu Tirto Budoyo dilatih sendiri oleh Pak Pur dan dibantu dengan Pak Miskam. Di sanggar ini memiliki anggota tetap ±25 orang, yang diikuti oleh anak-anak SD, Ibu-ibu, dan Bapak-bapak masyarakat Tlogowatu.

Kedepannya, Sanggar Wahyu Tirto Budoyo akan mendirikan Rumah Joglo dengan bantuan dari Yayasan Tirto Utomo. Masyarakat Tlogowatu diharapkan ikut serta dalam pembangunan Rumah Joglo ini, karena dengan keikutsertaan masyarakat dapat menimbulkan 'rasa kepemilikan' terhadap rumah Joglo. Dan Ibu Tirto Utomo berpesan, tempat yang digunakan untuk latihan kesenian merupakan tempat untuk berkawan, dan bersaudara, sehingga harus dirawat dan dijaga, tidak boleh ada ketidakcocokan satu sama lain.

Foto-foto di Desa Tlogowatu



TIRTO UTOMO AWARD V

MELESTARIKAN KEBUDAYAAN

WONOSOBO



PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN WONOSOBO

Maret ini, telah dilaksanakan Tirto Utomo Award yang ke V. Tirto Utomo Award kali ini mengambil tema 'melestarikan kebudayaan Wonosobo' dalam bentuk lomba pidato untuk anak-anak Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Lomba ini diadakan untuk terus meningkatkan kegemaran menulis dan untuk menumbuhkan kepercayaan anak untuk tampil didepan umum. Selain lomba pidato diadakan juga lomba membuat resep makanan dari umbi-umbian yang diikuti oleh ibu-ibu dan mahasiswa. Tirto Utomo Award V juga dihadiri oleh Bapak Bupati Wonosobo. Kedatangan rombongan Yayasan Tirto Utomo dan Bupati Wonosobo disambut oleh tarian asli Wonosobo.



Ibu Tirto Utomo Menyerahkan Hadiah Kepada Pemenang Lomba Pidato



Ibu Tirto Utomo dan Bapak Bupati Wonosobo



Foto Bersama Para Pemenang Lomba Membuat Resep Makanan



Foto Bersama Para Pemenang Lomba Pidato



Penilaian Lomba Membuat Resep Makanan

SANGGAR ARUM SARI, SEDAYU



16 Maret 2014 lalu, Yayasan Tirto Utomo berkunjung ke Sanggar Arum Sari, Sedayu., Yogyakarta. Kedatangan Yayasan Tirto Utomo disambut dengan meriah oleh tarian-tarian dan permainan gamelan.

Pada kunjungan kali ini pengurus Sanggar Arum Sari Sedayu and Yayasan Tirto Utomo membahas mengenai pembuatan pendopo yang akan mulai dibangun pada awal April mendatang. Pembangunan pendopo akan diawali dengan pembuatan tempat penyimpanan gamelan.

Ibu Tirto Utomo mengharapkan pembangunan tempat penyimpanan gamelan dilakukan oleh bersama sehingga masyarakat seperti mempunyai rasa 'memiliki' terhadap pendopo ini.



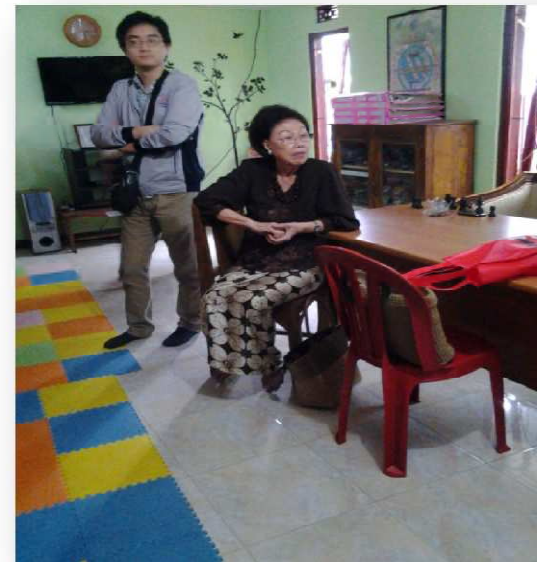
Perpustakaan Al-Bidayah, Sapuran



Sarana yang dimiliki Al-Bidayah



Koleksi buku dan piala, Perpustakaan Al-Bidayah



Setelah acara Tirto Utomo Award V selesai, Yayasan Tirto Utomo beserta Ibu Hartati perwakilan dari Perpustakaan Daerah Wonosobo mengunjungi salah satu perpustakaan desa di daerah Sapuran, yaitu Perpustakaan Al-bidayah. Dalam kegiatan sehari-hari perpustakaan Al-Bidayah dibantu oleh 6 orang pengurus. Di dalam perpustakaan ini, banyak terdapat buku-buku yang bisa dipinjam oleh masyarakat sekitar. Selain koleksi buku-buku, perpustakaan Al-Bidayah ini juga mengoleksi piala yang diperoleh dari macam-macam perlombaan. 1 televisi dan dvd yang ada di perpustakaan ini, digunakan sebagai sarana penunjang minat membaca masyarakat Sapuran.

Dalam kunjungannya Yayasan Tirto Utomo membantu perpustakaan Al-Bidayah dengan memberikan sejumlah uang yang nantinya akan digunakan untuk pembelian catur. Karena menurut Ibu Tirto dengan bermain catur tersebut dapat terus mengasah otak kita untuk terus berfikir.